

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan ekonomi masyarakat di negara maju ataupun di negara berkembang sangat membutuhkan bank guna untuk melakukan transaksi keuangannya dan masyarakat juga menganggap bank adalah lembaga keuangan yang aman untuk melakukan berbagai macam jenis transaksi yang berkaitan dengan aktivitas keuangannya, seperti penyimpanan atau penyaluran dana, selain itu bank sendiri dapat dikatakan sebagai urat nadi dan instrumen penting dari sistem keuangan yang dimana bank melakukan aktivitas dengan menghimpun dana yang berlebih, serta dana yang telah terkumpul tersebut lalu disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Perbankan di Indonesia terdapat dua jenis sistem, yaitu sistem konvensional dan sistem syariah, seperti yang sudah diketahui bahwa perbankan yang bersistem konvensional ini menerapkan prinsip bunga (*interest*) atau riba dan dimana menurut Abdul Rahim, prinsip bunga atau riba merupakan sebagian dari kegiatan ekonomi yang telah berkembang sejak zaman jahiliyah hingga sekarang. Kehidupan masyarakat telah terbelenggu oleh sistem perekonomian yang membiarkan praktek bunga berbunga bahkan sistem pinjam meminjam yang berlandaskan bunga ini sangat menguntungkan

kaum pemilik modal dan disisi lain telah menjuruskan kaum dhufa pada kemelaratan, hal ini ditentang secara keras oleh ajaran islam yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits¹ sedangkan perbankan yang bersistem syariah tidak menerapkan prinsip bunga melainkan prinsip bagi hasil.

Islam sudah sangat jelas menjelaskan mengenai larangan riba yang terdapat dalam Al-Qur'an, antara lain terdapat di surah QS. Ar – Rum : 39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبِّ الرَّبُّوِّ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرُبُّوْ عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
 الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang – orang yang melipat gandakan (pahalanya)”².

اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُفْسِدَاتِ " . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُنَّ قَالَ " الشِّرْكَ بِاللَّهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ
 الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالنَّوَالِي يَوْمَ الرَّحْفِ، وَقَدْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْعَافِلَاتِ "

Menurut hadist dari Abi Hurairah ra berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jauhilah oleh kalian tujuh hal yang mencelakakan". Para sahabat bertanya, "Apa saja ya Rasulullah?". "Syirik kepada Allah, sihir, membunuh nyawa yang diharamkan Allah kecuali dengan hak, makan riba, makan harta anak yatim, lari dari peperangan dan menuduh zina." (HR. Muttafaq alaihi)³.

¹ Abdul Rahim. Konsep Bunga dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi*. Vol 1 No 2 (Juli – Desember. 2021). Hal 188

² <https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-39>. Diakses 06 Januari 2022

³ Ahmad Sarwat. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 7 : Muamalat*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2018) . Hal 162

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

"Rasulullah SAW melaknat seorang pemakan riba yang memberi, yang mencatat dan dua saksinya. Beliau bersabda: mereka semua sama." (HR. Muslim)⁴.

Menurut Undang–Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 sudah menjelaskan terkait perbankan syariah terdiri dari kegiatan yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, proses pelaksanaan kegiatan usaha atau kegiatan yang saling berkaitan tentang bank syariah, unit usaha syariah dan berdasarkan prinsip islam, selain itu ada berbagai macam jenis yang termasuk kedalam UU perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 ini, yaitu terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah seperti contoh bank syariah antara lain adalah bank BNI syariah, bank BCA syariah, bank BRI syariah, bank Mandiri syariah, bank Muamalat Indonesia, dan sebagainya⁵.

Pertumbuhan industri yang terjadi pada perbankan syariah sampai saat ini berkembang semakin pesat, hal ini bisa dilihat dari banyaknya macam bank konvensional yang membuka layanan unit berbasis syariah serta menurut data Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK), yaitu perkembangan bank syariah pada September 2021, terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 165 BPRS dengan total aset BUS dan UUS sebesar Rp.630.341 Miliar Rupiah. Detail statistik digambarkan dalam tabel dibawah ini :⁶

⁴ <https://www.republika.co.id/berita/qr47jl320/dalil-alquran-dan-hadits-yang-mengharamkan-praktik-riba-part1>. Diakses 05 Januari 2022

⁵ Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1

⁶ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---September-2021.aspx>. Diakses 29 Desember 2021

Tabel 1.1 Statistik Perkembangan Perbankan Syariah

BUS / UUS / BPRS	JUMLAH BANK	JUMLAH KANTOR	TOTAL ASSET (MILIARAN RUPIAH)
Bank Umum Syariah (BUS)	12	2.028	418.766
Unit Usaha Syariah (UUS)	21	409	211.575
Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	165	670	-
TOTAL	198	3.107	630.341

Bank syariah mandiri atau bank mandiri syariah ini merupakan lembaga perbankan yang ada di Indonesia dan berdiri sejak tahun 1955 dengan nama Bank Industri Nasional lalu di tahun 1999 berganti nama yaitu bernama Bank Syariah Mandiri sebelumnya dengan nama Bank Susila Bakti, tidak hanya itu saja melainkan Bank Mandiri Syariah juga merupakan perusahaan terbaik dalam bidang industri perbankan syariah di Indonesia, keunggulannya bisa dilihat dari penghargaan yang didapatkan selama lima tahun belakangan ini, lebih tepatnya mulai dari tahun 2016 sampai 2020.

Selain itu ada beberapa produk yang ditawarkan antara lain : Tabungan Mudharabah, Tabungan Simpel iB, Tabungan Berencana, Tabungan Investa Cendekia, Tabungan Dolar, Tabungan Pensiun, TabunganKu, Tabungan Maburr, Tabungan Maburr Junior, Tabungan Saham Syariah, BSM Deposito Valas, BSM Giro USD, BSM Giro, BSM Giro Singapore, BSM Giro Euro, Pembiayaan Griya Berkah, Pembiayaan Mitraguna Berkah, Pembiayaan Oto Berkah, Pembiayaan Pensiun Berkah, Reksadana, Sukuk Negara Retail, Gadai Emas, dan Cicil Emas.⁷

⁷ <https://lifepal.co.id/media/bsm-syariah/>. Diakses 2 Januari 2022

Tabungan dan deposito ialah produk perbankan untuk menyimpan uang, ada beberapa hal yang membedakan antara tabungan dan deposito ini, yaitu dimana tabungan merupakan simpanan yang bisa diambil kapan saja dan sedangkan deposito terbagi lagi menjadi dua macam, yaitu ada deposito jangka panjang dan jangka pendek.⁸

Penelitian ini akan membahas mengenai produk Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah akan mempengaruhi Profitabilitas bank tersebut, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah adalah produk penghimpun dana (funding) dari pihak ketiga lalu menyalurkan kembali dananya kepada masyarakat guna untuk menghasilkan Profitabilitas bank sedangkan apabila dana tersebut di putarkan secara baik maka akan mempengaruhi penambahan keuntungan bagi bank.

Dalam kegiatan penyaluran dana yang dilakukan bank dengan kata lain bank akan menjualnya pada harga tertentu untuk pihak yang membutuhkan dana atau dimana bank akan membeli dengan harga tertentu dari pemilik dana untuk menjualnya kembali kepada bank, bisa dilihat dari hasil pembelian atau penjualan dana bank dalam memperoleh keuntungan dari hasil selisih harga jual dan harga beli, disamping kegiatan ini bank juga melakukan kegiatan dalam memberikan pelayanan jasa kepada nasabah dan dari pelayanan jasa ini bank mendapatkan *fee* dari pelayanan jasanya.

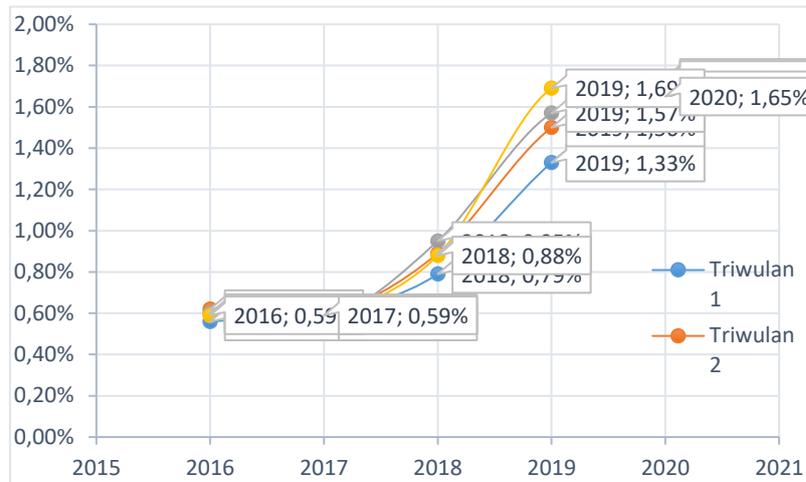
Menurut Aldila Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk mengelola modal, aset, penjualan di periode tertentu

⁸ Andreas Hartono. *Nasibmu di Dompemtu*. (Jakarta : PT. Elex Media K. 2012). Hal 30–33

serta berkaitan dengan efektivitas manajemen guna menjalankan sistem operasionalnya di periode tertentu juga yang tergambar dari kemampuan perusahaan saat mendapatkan laba tersebut atau efisiensi dalam menggunakan aktiva perusahaan yang mempertimbangkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.⁹

Untuk menghitung Profitabilitas ada beberapa macam rasio pengukuran salah satunya yaitu Return On Asset (ROA) dimana Return On Asset (ROA) itu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang sudah diinvestasikan didalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan, apabila semakin tinggi Return on Asset (ROA) maka perusahaan ini mampu di bidang memanfaatkan atau menggunakan asset dengan baik bermakna untuk mendapatkan keuntungan serta mengukur tingkat pengembalian dari seluruh asset yang ada, tidak hanya itu saja rasio ini juga menggambarkan bagaimana efisiensi yang terjadi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.

⁹ Aldila Septiana. *Analisis Laporan Keuangan : Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan*. (Pamekasan : Duta Media Publishing. 2018). Hal 109



**Grafik 1.1 Profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA) Bank Mandiri Syariah
2016 – 2020¹⁰**

Dari grafik di atas dapat terlihat bahwa di tahun 2016 setiap triwulan mengalami kenaikan dan penurunan nilai Profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA), seperti triwulan 1, triwulan 2, triwulan 3, triwulan 4 sebesar 0.56%, 0.62%, 0.60%, dan 0.59%. kenaikan dan penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) ini tidak terlalu besar di setiap triwulannya, begitupun juga dengan tahun selanjutnya.

Ketika bank memiliki nilai Profitabilitas yang bagus maka artinya kelangsungan hidup bank akan terjamin begitu juga sebaliknya apabila bank memiliki nilai Profitabilitas buruk maka artinya kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama karena bank tidak mampu dalam memenuhi biaya operasionalnya sendiri, selain itu juga dengan minimnya tingkat Profitabilitas sangat sulit untuk bank dalam mengembangkan usahanya.

¹⁰ Bank Mandiri Syariah. *Laporan Keuangan Triwulan*. www.bsm.direightion.com. Diakses 26 Juni 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh yang terjadi antara Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas bank dimana tabungan dan deposito itu sendiri merupakan bagian dari dana pihak ketiga, seperti yang sudah dipaparkan di atas bahwa dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang sangat penting untuk kegiatan operasional suatu bank dan merupakan bentuk pengukuran keberhasilan bank ketika mampu membiayai operasionalnya mulai dari pembiayaan maupun investasi lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri Syariah Periode 2016 – 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh tabungan wadi'ah terhadap Profitabilitas pada Bank Mandiri Syariah ?
2. Apakah ada pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Mandiri Syariah ?
3. Apakah ada pengaruh tabungan wadi'ah dan Deposito Mudharabah secara simultan terhadap Profitabilitas yang terjadi pada Bank Mandiri Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui ada pengaruh tabungan wadi'ah terhadap Profitabilitas pada Bank Mandiri Syariah
2. Untuk mengetahui ada pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Mandiri Syariah
3. Untuk mengetahui ada pengaruh tabungan wadi'ah dan Deposito Mudharabah secara simultan terhadap Profitabilitas yang terjadi pada Bank Mandiri Syariah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk untuk beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Semoga penelitian ini dapat dijadikan untuk sebuah bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijaksanaan yang lebih baik lagi dimasa mendatang terutama dapat memberikan tambahan informasi atau masukan serta menyampaikan saran yang bermanfaat untuk FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Bagi Pihak Bank Mandiri Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan Bank Mandiri Syariah untuk mengetahui apakah tabungan wadi'ah dan Deposito Mudharabah ini dapat mempengaruhi Profitabilitas bank tersebut sehingga bisa dijadikan sebagai sebuah pedoman bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dimasa mendatang.

3. Bagi Investor

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebuah masukan untuk para investor dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi di bank tersebut.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada saya sendiri sebagai peneliti dan mahasiswa yang membaca penelitian ini tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Profitabilitas bank.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat ruang lingkup dan keterbatasan untuk melakukan penelitian agar tidak terlalu jauh dalam membahas permasalahan yang ada didalam penelitian, ada beberapa keterbatasan yang terjadi didalam penelitian, antara lain :

1. Variabel dependen penelitian ini adalah Profitabilitas yang menggunakan rasio pengukuran Return On Asset (ROA)
2. Variabel independent penelitian ini adalah nilai dari Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah
3. Tersedianya laporan keuangan triwulan dan tahunan yang didapatkan dari www.bsm.direightion.com bermulai dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

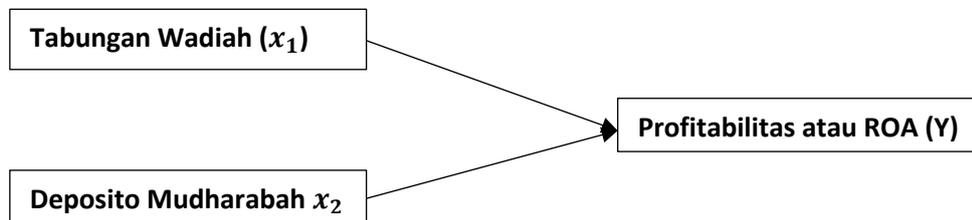
- a. Tabungan Wadi'ah adalah jenis transaksi untuk penitipan dana atau barang dari nasabah atau pihak ketiga kepada bank atau pihak pertama yang memiliki kewajiban atau amanah dalam menjaga barang titipan tersebut, bagi pihak yang menyimpan dana atau barang itu sewaktu waktu akan dikembalikan kepada pihak yang menitipkan dana atau barang yang sudah dititipkan.¹¹
- b. Deposito Mudharabah adalah simpanan dana dari pemilik dana yang mempercayakan dana tersebut untuk dikelola oleh bank dan hasil yang diperolehnya sudah disepakati untuk dibagi antara pemilik dana dengan pihak bank serta nisbahnya sudah disepakati dari awal atau saat melakukan ijab dan qobul.¹²
- c. Profitabilitas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan memberikan tingkat efektivitas yang ada pada manajemen di perusahaan tersebut lalu ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.¹³

¹¹ Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007

¹² Muhammad dan Dwi Suwiknyo. *Akuntansi Perbankan Syariah*. (Yogyakarta : Trust Media. 2009). Hal 15

¹³ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2016). Hal 196

Jadi hubungan antara Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas, yaitu :



2. Definisi Operasional

- a. Tabungan Wadi'ah adalah simapanan yang dimana dalam penarikan dana hanya bisa dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak diantaranya adalah pihak bank dengan pihak nasabah, akan tetapi dalam melakukan penarikan dana ini tidak bisa menggunakan cek, bilyet giro, dan lain sebagainya yang alat pembayarannya disamakan dengan alat pembayaran yang disebutkan tadi.
- b. Deposito Mudharabah adalah akad yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu nasabah yang memiliki dana atau shahibul maal dan pihak bank yang mengelola dana tersebut atau biasanya disebut sebagai mudharib, Deposito Mudharabah bisa dicairkan melalui jangka waktu yang telah disepakati dan bisa diperpanjang apabila sudah mencapai jatuh tempo dan itu sama saja seperti deposito baru serta akad yang mau diperpanjang sudah otomatis sendiri tanpa perlu membuat akad baru seperti memulai daru ulang untuk memperpanjang akad ini.
- c. Profitabilitas adalah perbandingan yang terjadi antara laba dengan aktiva bahkan modal yang dapat menghasilkan laba atau dengan kata lain

kemampuan perusahaan dalam mencapai atau melebihi target pencapaian laba serta Profitabilitas ini merupakan salah satu acuan untuk mengukur laba dan dari besarnya laba yang didapat perusahaan bisa mengetahui apakah perusahaan ini sudah menjalankan usahanya dengan tepat, cara mengetahui bagaimana perusahaan itu menjalankan usahanya dengan tepat, yaitu membandingkan laba yang didapatkan dari aktiva atau modal, ada indikator yang digunakan oleh penulis yaitu mengukur Profitabilitas dengan indikator Return On Asset (ROA).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Tabungan Wadiah} + \text{Laba Deposito Mudharabah}}{\text{Total Asset}}$$

3. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan dan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁ = Tabungan Wadi'ah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) bank

H₂ = Deposito Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) bank

H₃ = Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) bank.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika pembuatan skripsi yaitu :

BAB I : Pendahuluan, Dalam bab ini berisikan tentang pembahasan awal yang dipaparkan secara global tentang latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan teori yang digunakan untuk penelitian, terdiri dari Lembaga Keuangan, Bank Syariah, Dasar Hukum Bank Syariah, Falsafah Operasional Bank Syariah, Karakteristik dan Sistem Pengelolaan Bank Syariah, Dana Pihak Ketiga, Tabungan Wadiah, Produk Wadiah, Aspek Wadiah Dalam Bank Syariah, Peraturan Bank Syariah Terkait Pemberian Bonus Wadiah, Deposito Mudharabah, Profitabilitas atau Return On Asset (ROA), Hubungan Operasional Antar Variabel, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual Atau Kerangka Fikir, dan Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian, Dalam Bab Ini Meliputi Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Dan Sampling, Sumber Data Variabel dan Skala Pengukurannya, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Koefisien Determinasi (R^2)

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, Pada bab ini merupakan paparan data dan hasil penelitian yang berisikan tentang Gambaran Umum Bank Mandiri Syariah Di Indonesia, Deskripsi Data, Penyajian Data Tabungan Wadiah, Penyajian Data Deposito Mudharabah, Penyajian Data Profitabilitas Atau *Return On Asset* (ROA), Statistik Deskriptif, dan Analisis Data Hasil Penelitian Terkait Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, serta Koefisien Determinasi (R^2).

BAB V : Pembahasan, Pada bab ini menjelaskan antara Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah Periode 2016–2020, Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah Periode 2016–2020, Dan Pengaruh Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah Periode 2016 – 2020, dengan artian pada bab ini bertujuan untuk membandingkan antar variabel yang didapatkan dengan hasil penelitian yang diperhitungkan.

BAB VI : Penutup, Pada bab bagian akhir dalam skripsi ini akan memuat tentang kesimpulan dan saran

